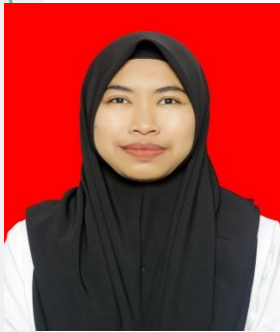




5290/BKI-D/SD-S1/2022

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN NETOS KERJA POLISI DI MASJID
PARIPURNA MUTHMAINNAH POLDA RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Sosial
Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

SITI ASLAMIAH

NIM : 11840222685

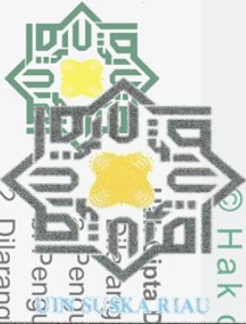
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Aslamiah
NIM : 11840222685
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 25 Juli 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 197204292005011004

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 197812122011011006

Sekretaris/ Penguji II

Kosmita, M. Ag
NIP. 1974111320055012005

Penguji IV

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN
ETOS KERJA POLISI DI MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAH
POLDA RIAU**

Disusun oleh :



SITI ASLAMIAH
NIM. 11840222685

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 14 Desember 2021.

Pembimbing



Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031996031003

Mengetahui,
Ketua jurusan BKI



Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 1974070222008011009



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

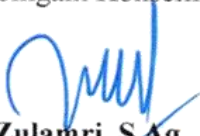
Nama : SITI ASLAMIAH
 Nim : 11840222685
 Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN
 DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA POLISI DI
 MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAG POLDA
 RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

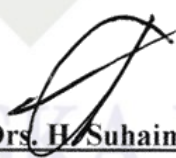
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A

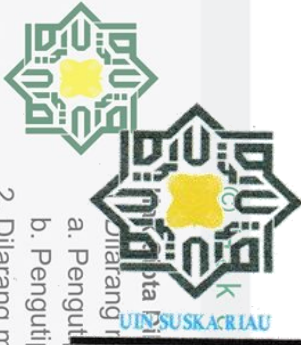
NIP.197407022008011009

Pembimbing,


Drs. H/Suhaimi, M.Ag

NIP. 19620403 199703 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Siti Aslamiah**
 NIM : **11840222685**
 Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA POLISI DI MASJID MUTHMAINNAH POLDA RIAU**

Telah Diseminarkan Pada:

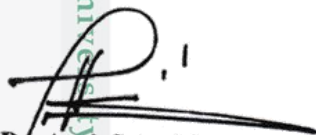
Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Azni, S.Ag, M.Ag
 NIP. 107010102007011051

Penguji II,


Zulamri, S.Ag, MA
 NIP. 1974070222008011009

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji dan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji dan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Siti Aslamiah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

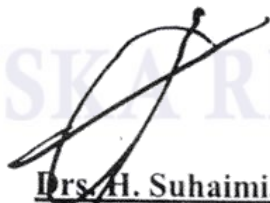
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara nama **Siti Aslamiah, NIM 11840222685** dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEKANBARU 29 JUNI 2022
Dosen Pembimbing


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031996031003



PERNYATAAN ORISINALITAS


Nama : SITI ASLAMIAH

NIM : 11840222685

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnag Polda Riau”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan,


SITI ASLAMIAH
11840222685

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Siti Aslamiah (2022): Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

Latar belakang pada penelitian ini adalah anggota polisi yang bekerja sebagai pelindung dan pengayom bagi masyarakat. Anggota polisi harus memiliki kredibilitas atau kualitas dan dapat dipercaya dalam bekerja. Anggota polisi juga harus memiliki pegangan dalam bekerja yaitu ketakwaan dalam diri serta patuh terhadap norma-norma yang berlaku. Untuk terwujudnya kredibilitas dan ketakwaan dalam bekerja maka dilaksanakannya bimbingan keagamaan sebagai program untuk membantu para anggota polisi dalam membentuk kredibilitas dan ketakwaan dalam bekerja. Sehingga diharapkan dengan adanya bimbingan keagamaan dapat meningkatkan etos kerja anggota polisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan ini dapat meningkatkan etos kerja polisi dalam bekerja. Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau merupakan tempat para anggota polisi untuk mendapatkan bimbingan keagamaan. Maka dari itu penulis mengkaji bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja polisi di Polda Riau. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif, subjek penelitiannya terdiri dari 5 orang, yaitu Pembimbing Agama (Penyuluh), Pengurus masjid dan 3 orang anggota polisi. Dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan ini dapat meningkatkan etos kerja polisi. Dengan menggunakan metode kelompok (ceramah) dan metode individual, serta pendekatan dan materi yang digunakan dalam menyampaikan bimbingan keagamaan kepada anggota polisi adanya dampak positif dari pelaksanaan bimbanga keagamaan, hal ini dapat dilihat dari segi pribadi yang lebih dekat dengan Allah, tingkah laku dan kinerja yang semakin baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Keagamaan, Etos Kerja*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Aslamiah (2022): The Implementation of Religious Guidance in Improving Police Work Ethic at the Paripurna Muthmainnah Mosque of Riau Police

The background of this research is the police officers who work as protectors and guardian for the society. Police officers must have credibility or quality that can be trusted in their work. Police officers must also have a handle in their work, namely piety in themselves and obeying applicable norms. To create credibility and piety at work, religious guidance is carried out as a program to assist police officers in establishing credibility and piety at work. So it is hoped that the existence of religious guidance can improve the work ethic of police officers. The purpose of this study is to find out that the implementation of this religious guidance can improve the work ethic of the police at work. The Mosque of Paripurna Muthmainnah Polda Riau is a place for police officers to get religious guidance. Therefore, the author examines how the implementation of religious guidance in improving the work ethic of the police in the Riau Police. In this study the researcher used a qualitative research type, the research subjects consisted of 5 people, namely Religious Counselors (Instructor), mosque administrators and 3 police officers. And the data collection techniques in this study using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of this religious guidance activity can improve the work ethic of the police. By using the group method (lectures) and individual methods, as well as the approach and materials used in delivering religious guidance to members of the police, there is a positive impact from the implementation of religious guidance and this can be seen in terms of a person who is closer to Allah, better behavior and performance.

Key Words: *Religious Guidance, Work Ethic*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah Wa Syukurillah* segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah Swt atas segala nikmat-Nya, hidayah-Nya serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat berserta salam selalu tercurahkan kepada Suri tauladan bagi umat manusia yakni Baginda Nabi Muhammad Saw, yang membawa manusia menuju kebenaran, Semoga dengan memperbanyak Shalawat kita selalu mendapatkan syafaatnya didunia maupun diakhirat.

Skripsi ini berjudul **Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau**. Yang disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sedikit banyaknya ada kesalahan dalam menyampaikan maksud dan tujuan, namun penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi serta wawasan bagi pembaca. penulis juga berharap adanya saran serta masukan yang dapat menyempurnakan isi dari skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, adapun rasa terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, yakni ayanda Poniran dan Ibunda Hamidah serta adik tercinta Nur Musliha yang tak henti-hentinya mendoakan penulis, memberikan dukungan serta motivasi, dengan mencurahkan rasa cinta, kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi serta dapat mencapai cita-cita mulia untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang lain. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Toni Hartono, M.Si Selaku Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A Penasehat Akademik (PA)
8. Terimakasih kepada Bapak Drs. H Suhaimi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
9. Kepada seluruh Dosen-dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memeberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi-motivasi yang membangun semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan.
10. Kepada Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Bapak Umar, S.H., M.H dan Ustadz Fakhrol Lazi, S.A.g selaku pengurus masjid dan imam besar Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data wawancara pada penelitian ini.
12. Kepada Bapak IPTU Abdullah Lubis, BRIPKA Murda dan BRIPTU Yusuf yang bekerja di Polda Riau dan telah bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini
13. Kepada para Sepupu, Siti Muslimah, Nurul Qomariyah, Umar, Nurmala, Siti Marliah, Masidayu, serta sepupu-sepupu yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Terimakasih banyak atas doa, dukungan serta motivasi selama ini. Semoga Allah berikah pahala yang berlimpah pada kalian semua.
14. Kepada guru-guru dan murid Daar Quran Al-Adzkia yang selalu mendoakan serta menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan S1, agar dapat berkumpul kembali dirumah Quran
15. Kepada sahabat Dzakiyatunnisa Community dan Ruhul Istijabah yang telah banyak memberikan pelajaran serta pengalaman yang penulis tidak dapatkan di bangku perkuliahan.
16. Kepada sahabat dan kakak-kakak surga, Cahaya Rizki, Wulan Damanik, Cindy (icin), Artika, Rima Sitasonia, Ruzi Mayzura, Rini wediana
17. Kepada Azura Audia, Nadia Fadhilatul Husna, Rovita dan teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam KI A serta teman-teman BKI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan semangat pada penulis.
18. Kepada teman-teman Kost Ar-Rum, Al-Mubarak dan Dua Putri yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
19. Kepada rekan KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau, di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis yang telah menjadi teman serta keluarga baru selama melaksanakan KKN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, doa, dukungan serta memebrikan pengalaman serta wawsan baru dalam dunia perkuliahan maupun dalam bersosial. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat.

Dengan Doa dan dukungan orang-orang diatas penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua orang. Sekian dari penulis Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Siti Aslamiah

11840222685

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Bimbingan Keagamaan	11
1. Pengertian Bimbingan.....	11
2. Pengertian Agama	13
3. Bimbingan Keagamaan	15
4. tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan	17
5. Metode Bimbingan Keagamaan.....	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Etos Kerja.....	24
1. Pengertian Etos Kerja.....	24
2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim	26
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja	31
4. Usaha-usaha dalam Membentuk Kepribadian yang Memiliki Etos Kerja.....	32
2.3 Kerangka Pemikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Informan Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Validitas Data.....	40
3.7 Teknik Analisi Data	40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Masjid.....	42
1. Visi, Misi dan Moto.....	44
2. Struktur Kepengurusan Masjid.....	44
3. Sarana dan Prasarana	45
4. Peribadatan	46
5. Pendidikan dan Dakwah	48
6. kegiatan Remaja	48
7. Bidang Sosial.....	50
8. Penerangan, Dolumen dan Publik	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	52
5.2 Pembahasan.....	65

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	79
6.1. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka pikir Penelitian	33
-----------------	--	-----------



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

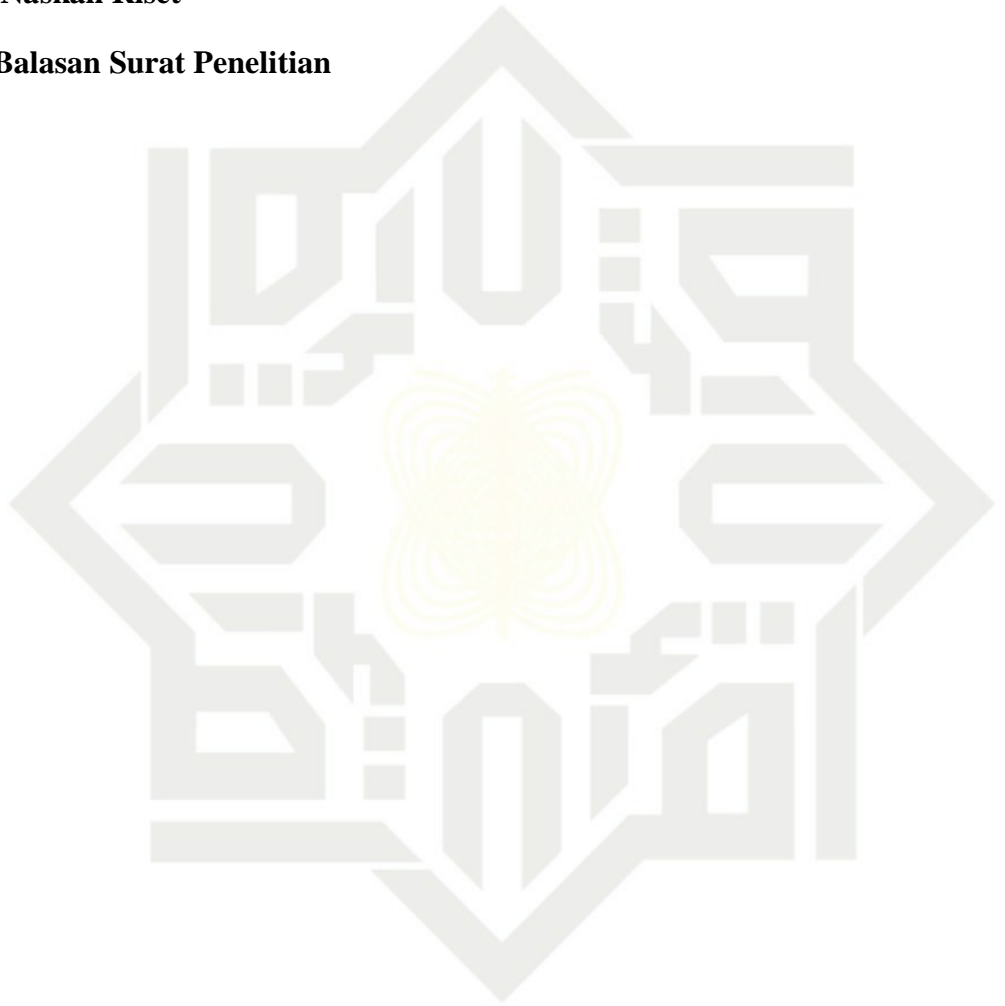
Tabel 1	Rincian Waktu Pelaksanaan	35
Table 2	Data Responden.....	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** Pedoman Wawancara
- Lampiran 2** Dokumentasi
- Lampiran 3** Surat Pemberitahuan Pembimbing
- Lampiran 4** Naskah Riset
- Lampiran 5** Balasan Surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Islam memaknai orang yang bekerja untuk mencari nafkah yang halal merupakan sebuah amal ibadah yang sangat besar pahalanya dan dianggap juga sebagai bentuk dari sedekah. Allah juga mengibaratkan seseorang yang mencari nafkah yang halal seperti orang yang berjihad di jalan Allah. Orang yang bekerja dengan penuh keiklasan dan hanya berharap ridho Allah semata maka Allah akan mempermudah setiap langkahnya dalam mencari rezeki. Berkerja keras merupakan bagian akhlak baik yang wajib dimiliki bagi setiap muslim. Allah berfirman dalam Surah At-taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Bekerjalah kamu, tentu Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, kemudian diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.* (QS. At-Taubah, 9:105).

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang bekerja keras dengan tujuan yang baik dan bekerja dengan penuh keiklasan maka Allah memberikan dengan kemudahan disetiap langkahnya. Karena Allah akan memberikan sesuai apa yang ia kerjakan. Orang yang bekerja keras akan merasakan banyak manfaat yang didapat, selain dapat terjaminnya kebutuhan finansial, dengan bekerja juga seseorang akan dapat merasakan nyaman dan ketentraman serta dapat memperoleh kepuasan ruhaniah (kepuasan batin) dalam kehidupannya.

Disebutkan dalam sebuah hadits bahwa baginda Nabi Muhammad SAW sangat menghargai seseorang yang mau bekerja keras demi keluarganya.

Pada suatu saat, Sa'ad bin Muadz al-Anshari berkisah bahwa ketika Nabi SAW. baru kembali dari Perang Tabuk, beliau melihat tangan Sa'ad yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melepuh kulitnya gosong kehitam-hitaman karena diterpa sengatan matahari. “kenapa tanganmu?” Rasulullah SAW. bertanya “Karena aku mengolah tanah dengan cangkul ini untuk mencari nafkah keluarga yang menjadi tangguganku” Rasulullah SAW. mengambil tangan Sa’ad dan menciumnya seraya berkata “Inilah tangan yang tidak akan pernah disentuh api neraka”. Dalam riwayat yang lain, setelah mencium tangan seorang pekerja, beliau bersabda, *‘Hadzihi yadun yuhibbuhullahu wa rasuuluhu’* inilah tangan yang dicintai Allah dan Rasul-Nya.” (HR. Ath-Thabrani).¹

Hadits tersebut menggambarkan bahwa Nabi Muhammad sangat memuliakan orang yang mau bekerja keras daripada hanya berpangku tangan, selain itu Beliau juga memberikan memotivasi yang sangat besar kepada umatnya bahwa setiap orang yang mau bekerja mencari rezeki yang halal akan mendapat julukan kekasih Allah. Bukan hanya itu ketika seseorang bekerja keras untuk keluarganya ia juga akan terhindar dari api neraka. Betapa beruntungnya orang yang mau bekerja dan berusaha dari pada orang yang bermalas-malasan, karena bekerja akan memberikan manfaat dalam kehidupan dan dapat menambah ketaan jika dilakukan dengan keikhlasan.

Setiap pekerjaan harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kejujuran, agar rezeki yang dihasilkan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Seorang muslim yang bekerja dengan sikap yang baik dan menganggap pekerjaan yang dilakukan adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah, maka dapat dikatakan telah memiliki etos kerja yang tertanam didalam diri. Etos kerja tidak dapat terbentuk dengan mudah, harus ada faktor pendukung agar terbentuknya etos kerja didalam diri seorang muslim. Selain itu tanda adanya etos kerja dalam bekerja yaitu mempunyai kekuatan 3-Q meliputi, kualitas iman dan kerja (quality), ketepatan atau kedisiplinan waktu (quick) serta kualitas dari pekerjaan yang dihasilkan (quantity).

Pribadi muslim yang telah tertanam etos kerja dalam melakukan pekerjaan akan dapat menyemibangkan kesempurnaan dalam dunia kerja, sehingga sangat pentingya seorang muslim dapat menanamkan etos kerja dalam diri. Etos kerja seorang muslim dapat dijadikan sebagai aspek pembedaan

¹Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islami, (Jakarta: Gema Insani), hlm. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepribadian yang tidak terlepas lagi iman, taqwa, ibadah, ilmu, aqidah, akhlak dan beberapa aspek lainnya. Etos kerja juga dapat diartikan sebagai semangat dalam bekerja yang di pengaruhi cara pandang seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukan atas dasar nilai-nilai keagamaan yang dipegang.

Kepolisian Daerah Pekanbaru Riau (Polda) adalah aparat yang memiliki tugas sebagai penlindung, menjaga keamanan, ketertiban, mengayomi dan melayani masyarakat. Selain itu kepolisian juga mempunyai peran yang sangat penting agar terciptanya kondisi aman dan kondusif di dalam kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut tentunya dapat terwujud apabila anggota kepolisian dapat memelihara kredibilitas dan komitmen yang teguh atau diamanahkan sebagai abdi negara dan memiliki wewenang selaku pelindung, pelayan masyarakat, pengayom dan juga penegak hukum. Kredibilitas dan komitmen penegak hukum tentunya harus memiliki moral dan disiplin yang baik. Musa Asyari mengatakan bahwa kepribadian yang baik dapat terbentuk tidak hanya ditentukan dari seberapa tinggi prestasi dan pendidikan yang telah ditempuh baik itu berhubungan dengan pekerjaan maupun hal yang diluar profesi, akan tetapi dapat juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan *inner life*, suasana batin yang bersumber dari iman².

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada salah satu pembimbing agama, masalah yang sering dihadapi oleh anggota polisi yaitu masalah pada dirinya yang kurang memahami eksistensi bekerja. Ada beberapa anggota polisi belum mengetahui bahwa pekerjaannya merupakan bagian ibadah kepada Allah SWT, sehingga tak jarang dari mereka dapat melalaikan pekerjaan yang ditugaskan dan ibadah wajib yang Allah perintahkan. Ibadah merupakan salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan mental spiritual dan salah satu benteng untuk melindungi diri dari segala perbuatan yang tercela. Kurangnya kebutuhan mental spiritual dapat berdampak pada diri dan pekerjaan yang sedang dilakukan. Mereka yang dapat melalikan ibadah kepada Allah

² Musa Asyari, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Jogyakarta: Lesfi, 1997), Cet. Ke-1, hlm. 35

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mudah frustrasi dalam bekerja, tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimiliki, kurang percaya diri dan terkadang adanya ketidakjujuran dalam melaksanakan tugas sehingga dapat berpengaruh pada setiap tugas yang diemban. Masalah yang selanjutnya yaitu tidak disiplin waktu dan peraturan dalam bekerja, sehingga tak jarang dari mereka melanggar aturan yang telah ditetapkan kantor, hampir setiap hari ada saja anggota polisi yang terlambat mengikuti upacara pagi.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pekerjaan adalah faktor ketahanan mental, ketahanan dari segi spiritualitas, ketahanan fisik dan tekad yang kuat. Individu yang memiliki semangat mental lemah akan menyebabkan tujuan pekerjaan tidak akan tercapai.³ Dalam bekerja ada banyak perilaku yang perlu diperhatikan agar dapat tidak merugikan pertumbuhan instansi, seperti kurangnya rasa kedisiplinan dalam bekerja, menganggap sepele terhadap pekerjaan yang diemban dan kurangnya kejujuran dalam bekerja. Kondisi ini bertentangan dengan budaya yang diterapkan, sehingga para pekerja dapat melanggar nilai-nilai budaya di tempat kerja.

Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan keagamaan yang dapat membantu para anggota polisi dalam membentuk kepribadian yang baik dalam bekerja. Bimbingan keagamaan ini merupakan upaya dari instansi yang dilaksanakan di Masjid Paripurna Muthmainnah kepada para anggota polisi agar dapat bekerja dengan susana hati yang bahagia, bertanggung jawab, penuh keikhlasan dalam bekerja dan dapat bekerja dengan jujur. Selain itu bimbingan keagamaan ini diharapkan dapat mencegah agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang buruk dan dapat membuat para anggota kepolisian melanggar aturan-aturan dalam bekerja.

Bimbingan keagamaan ini dilaksanakan di masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau hampir setiap hari sebelum sholat. Program bimbingan keagamaan ini diikuti oleh para jamaah yang sholat berjamaah di masjid dan terdiri dari

³ Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992), Cet. 1, hlm.71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kalangan, mulai dari anggota polisi, PNS yang bekerja di Kantor Polda, para pegawai dari Rs. Bhayangkara dan masyarakat biasa disekitar masjid. Dari data yang diperoleh jamaah yang sering sholat dimasjid sekitar 50-100 orang setiap waktu sholat. Adapun program yang dilakukan khusus untuk anggota polisi dilakukan pada hari minggu setiap jam 20.00 WIB. Adapun materi yang sering di sampakan adalah tentang Tauhud, Fiqih, Kisah-kisah Rasul dan para Sahabat serta Kajian umum seputar masalah yang sedang terjadi. Dengan terlaksananya bimbingan keagamaan di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau ini dapat membantu para pekerja agar memiliki keyakinan dalam beragama sehingga dapat bekerja dengan keikhlasan hanya untuk mendapatkan ridho dari Allah, bertanggung jawab, jujur serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan ajaran agama yang telah dipegang. Selain itu bimbingan agama juga dapat membantu seseorang agar dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan sadar dan memiliki kemauan dalam mengamalkannya.

Bimbingan keagamaan di Masjid ini diharapkan dapat menumbuhkan etos kerja, serta meningkatkan kepedulian terhadap sesama masyarakat dan agar para anggota polisi menyadari kewajibannya yaitu menjadi hamba Allah yang taat dengan melaksanakan segala perintahnya dan kewajibannya sebagai anggota polisi yang bekerja dengan penuh tanggung jawab dan peduli kepada sesama manusia. Melihat manfaat dilaksanakannya bimbingan keagamaan ini, maka banyak perusahaan, lembaga-lembaga dan instansi yang telah menerapkan bimbingan keagamaan. Bimbingan keagamaan ini dinilai sebagai upaya untuk mencegah munculnya sikap dan perilaku yang menyimpang pada dunia kerja. Oleh karena itu untuk mewujudkan para pekerja yang dapat bekerja keras sesuai dengan syariat islam Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau melaksanakan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada para anggota polisi agar dapat membina para pekerja dalam bidang keagamaan, sehingga para pekerja memiliki sikap yang profesional dalam bekerja, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari penjabaran diatas, peneliti dapat menelaah bahwasanya adanya hubungan antara bimbingan keagamaan dengan etos kerja maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berlokasi di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Dimana penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul; ***Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Parupurna Muthmainnah Polda Riau***

1.2. Penegasan Istilah

a. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan ialah proses pemberian bantuan yang tersusun dan secara terus-menerus kepada setiap individu yang memerlukan bantuan, agar individu tersebut dapat memahami fitrahnya sebagai hamba Allah secara optimal, dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-qur'an dan As-sunnah Rasul kedalam kehidupan sehari-hari.

b. Etos Kerja

Menurut Asifudin, etos kerja adalah sikap diri yang sudah tertanam dalam memandang suatu pekerjaan. Sikap tersebut merupakan wujud dari pemahaman, penghayatan yang dapat memotivasi seorang muslim dalam melakukan pekerjaan yang baik dan penuh keikhlasan dalam bekerja. etos kerja merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan/aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut; Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan Etos Kerja Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan sebagai upaya dalam meningkatkan etos kerja polisi di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna dalam memberikan sedikit wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Bimbingan Konseling Islam yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan dan masukan pada peneliti selanjutnya yang membahas topic yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Berguna untuk Jurusan dan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca tentang bimbingan islami dalam dunia industry

b. Berguna untuk anggota polisi Polda Riau

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan informasi dan menjadi bahan bacaan serta agar dapat meningkatkan kembali program tentang bimbingan konseling dan bimbingan keagamaan kepada anggota polisi, agar dapat terbinanya sikap dan perilaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini dapat berguna dalam memberikan gambaran yang lebih transparansi dalam menguraikan permasalahan pokok, sesuai dengan panduan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam Bab ini akan dijelaskan Kajian Terdahulu, Kandasan Teori, Kerangka Pemikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan mengulas tentang gambaran umum tempat penelitian atau lokasi penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalm meningkatkan etos kerja polisi di masjid paripurna muthmainnah polda Riau

BAB VI PENUTUP

Sebagai bab terakhir, bab ini memaparkan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga membuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dan terdapat keterkaitan dengan penelitian bimbingan keagamaan dalam menanamkan etos kerja islami yang akan dilakukan penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Hajrul Aswad Harahap, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Dengan judul Efektivitas Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten Penelitian ini dilakukan di Kp. Katomas Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Terdapat 4 orang yang menjadi subjek penelitian. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa efek dari kegiatan bimbingan rohani terhadap karyawan dilihat dari dua aspek yaitu perasaan dan perilaku, perasaan yang dialami karyawan setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani yaitu menjadikan agama sebagai motivasi, dengan agama karyawan lebih tekun beribadah, ikhlas dalam bekerja, jujur dan bersyukur dengan pekerjaan mereka saat ini, sama halnya dengan perilaku karyawan setelah mengikuti bimbingan rohani yaitu terlihat dari etos kerja mereka seperti semangat dalam bekerja, on time masuk kerja, mengarahkan, hubungan komunikasi yang lebih baik.⁴ Dari penelitian diatas terdapat persamaan yaitu menggunakan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja karyawan, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian yang digunakan.
2. Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Sifatul Aliyah, mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri

⁴ Hajrul Aswad Harahap, *Efektivitas Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Perusahaan Pabrik Sepatu Cv. Kakang Prabu, Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten*, skripsi . Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018, dengan judul “Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Etos Kerja di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Ada 6 orang Anggota polri yang menjadi sumber dalam pengumpulan data, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, dokumentai wawancara, dan validitas data menggunakan teknik triangulasi. Selain itu analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Dari penelitian ini hasil yang didapatkan adalah bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan etos kerja di POLDA D.I Yogyakarta dapat terwujud dengan melakukan beberapa langkah, yaitu langkah analisis, langkah diagnosis, langkah prognosis dan evaluasi hasil dari pelaksanaan bimbingan keagamaan. Bimbinga keagamaan berarti memberikan bantuan dan pengarahan kepada para anggota polri untuk dapat terus meningkatkan kualitas kinerja yang baik sesuai dengan syariat islam.⁵ Terdapat persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sifatul Aliyah ini yaitu, sama-sama meneliti masalah tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja pada karyawan. Selain itu metode pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis yang digunakan juga sama. Adapun perbedaannya adalah dari tempat penelitian dan sampel dalam pengumpulan data.

3. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Rizal Fakhmi Isfahani, mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluh Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang, 2014. Skripsi penelitian ini berjudul “Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai Di RSUD Qolbu Insan Mulia (QIM) Kota Batang Jawa Tengah”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu, Wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Hasil yang didapatkan dalam

⁵ Sifatul Aliyah, *Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Etos Kerja di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu, adanya peranan bimbingan keagamaan sebagai terapi perilaku keagamaan pegawai di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Bimbingan keagamaan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang mempunyai peranan terhadap perubahan perilaku keagamaan pegawai, karena dengan adanya bimbingan keagamaan, pegawai bisa tersugesti dan menjadi lebih paham dalam mendalami dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Dari penelitian yang dilakukan ini terdapat persamaan yaitu meneliti tentang bimbingan keagamaan, menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah pada bagian variabel yang digunakan, waktu dan tempat penelitian.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Bimbingan Keagamaan

1. Pengertian Bimbingan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance”. Kata “guidance” adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “to guide” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “guidance” berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.⁷ Bimbingan berasal dari kata “Bimbing” yang artinya pimpin, asuh. Bimbingan dalam kamus bahasa Indonesia berarti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan.⁸

Bimbingan dalam bahasa asing disebut dengan ‘Guidance’ kata ini sering disamakan dengan kata ‘helping’, dengan kata lain bimbingan dapat

⁶ Rizal Fakhmi Isfahani, *Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai Di RSUD Qolbu Insan Mulia (QIM) Kota Batang Jawa Tengah*. Skripsi. IAIN Walisongo Semarang, 2014

⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 3

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Insan Multi Media, 2007), hlm. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di artikan sebagai bentuk tindakan menolong atau memberikan bantuan. Pertolongan yang dimaksud bukanlah pertolongan yang dilakukan dengan memberi sesuatu yang dibutuhkan, seperti memberi makanan kepada orang tidak mampu, menuntun orang tua dalam berjalan atau melaukan tindakan beramal. Arti pertolongan disini adalah bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu dalam berkembang sehingga ia dapat memenuhi kebutuhan dalam hidup. Kebutuhan dalam hidup itu seperti keterampilan dalam menyesuaikan diri di lingkungan, mengaktualisasikan diri dan memperoleh penghargaan dalam bersosial di masyarakat.⁹

Surya mengutip pendapat dari Crow & Crow menyatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan seseorang, baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada individu dari semua kalangan usia dengan tujuan untuk membantunya dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan kehidupannya sendiri, mengembangkan arah pandangannya, membantu dalam membuat keputusannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.¹⁰

W.S. Wingkel dalam buku bimbingan Konseling Islami menyatakan bahwa bimbingan berarti pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam melakukan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan itu bersifat Psikis (kejiwaan) bukan yang bersifat material. Dengan adanya bantuan ini individu dapat mengatasi sendiri masalah yang sedang dihadapi dan menjadi lebih maupan untuk menghadapi permasalahan.¹¹

Menurut Bimo Walgito, Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau masyarakat/organisasi dalam mengatasi kesulitan atau permasalahan didalam kehidupannya agar

⁹ Mochamad Nursalim. *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. (Jakarta: Erlangga, 2015) hlm, 18

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 17

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010) cet 1, hlm.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu atau masyarakat/organisasi itu dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.¹²

Bimbingan merupakan usaha pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu. Pemberian bantuan itu dilakukan secara berkesinambungan dan disusun secara berurutan agar individu/konseli dapat memahami dan menerima dirinya serta memiliki kemampuan untuk membuat dirinya bahagia dan terlepas dari permasalahan yang sedang di hadapi, sehingga tercipta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.¹³

Dari uraian pendapat para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan mengandung makna sebagai suatu proses pemberian bantuan, yang berbentuk bantuan psikis (jiwa) yang dilakukan secara tersusun dan sistematis guna membantu dalam menyelesaikan permasalahan ataupun mengatasi persoalan dan kesulitan yang dihadapi oleh individu atau suatu kelompok/masyarakat dalam menjalani kehidupannya, sehingga dapat tercapai kehidupan yang bahagia.

2. Pengertian Keagamaan

Agama dalam bahasa Indonesia, berasal dari bahasa sansekerta yaitu “a” yang berarti “tidak” dan “gama” yang berarti “kacau”. Jadi “agama” berarti “tidak kacau”, dengan pengertian terdapat ketentraman dalam berfikir sesuai dengan pengetahuan dan kepercayaan yang mendasari kelakuan tidak kacau itu.¹⁴

Menurut Harun Nasution, terdapat tiga kata yang menjadi pijakan dalam makna kata agama, yaitu al-Din religi (relegere) dan agama. Al-din (Semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa

¹² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*.(Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 6

¹³ Kamilah Noor Syifa Hasanah, *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*. Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Volume 5, Nomor 4. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. 2017

¹⁴ Zulfi Mubaraq, *Sosiologi Agama* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca, kemudian *religare* berarti mengikat.¹⁵

Harun Nasution mengemukakan pengertian dari Agama yaitu, agama memiliki arti “ikatan”. Yang bermaksud ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan itu berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.¹⁶

Menurut K. Sukarji, fitrah beragama dalam diri manusia itu merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan “suci” yang diilhami oleh tuhan. Fitrah manusia mempunyai sikap suci, yang kemudian dengan nalurnya tersebut ia secara terbuka menerima kehadiran Tuhan yang Maha Suci.¹⁷

Banyak agama yang telah berkembang di dalam kehidupan dan agama yang dianggap paling benar adalah agama islam. Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah Al-Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَوْثَرُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَجْفُرْ بِاللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “*sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanya islam. Tiada berselisih orang-orang yang tekah diberi Al-kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara mereka. barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya*” (Q.S: Ali-Imran :3;19)

Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa agama yang benar dan wajib kita imani adalah agama islam, karena Allah telah membuktikan dengan adanya kitab al-qur’an yang diturunkan kepada nabi Muhammad

¹⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 12

¹⁶ Mukhlis, Yuliana Intan Lestari & Lilian Agustin, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*. (Pekanbaru: Al-Mujahadah Press, 2017). Cet,I, hlm 7

¹⁷ Ibid. hlm 30-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW. Jadi sebagai umat muslim harus dapat hidup dengan agama islam yang diyakini kebenarannya. Orang yang telah menyakini islam sebagai agamanya berarti didalam dirinya sudah terdapat ketauhidan terhadap Allah dan mengesakan Allah.

3. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan islami merupakan proses pemberian bntuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa sejajar dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.¹⁸

Drs. H.M. arifin, M.Ed, menyatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan agama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembimbing untuk memberikan bantuan kepada individu yang sedang mengalami masalah keagamaan dalam kehidupannya. Bimbingan ini dilaksanakan agar individu tersebut dapat menyelesaikan permasalahannya, karena timbul kesadaran dan keikhlasan dalam menghadapi permasalahan yang Allah titipkan sehingga dapat tertanam pada dirinya pribadi yang sehat bahwa selalu ada jalan di setiap permasalahan (*Positive thinking*) dan dapat memberi kebahagiaan didunia akhirat.

Thohari Musnamar berpendapat bahwa Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁹

Hakikat bimbingan islami adalah upaya dalam membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memberdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs dan iman), mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi

¹⁸ Aunur Rahma Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Cet.2 (Yogyakarta:VIIPress, 2001), hlm 62

¹⁹ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*(Yogyakarta: UIIPress, 1992), hlm. 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik dan benar. Dan tujuan yang diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.²⁰

Bimbingan konseling islami merupakan suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan terarah kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrahnya dalam beragama yang akan dilakukan pengembangan secara optimal dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah kedalam dirinya sehingga menjadi cerminan akhlak yang baik dan dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.²¹

Dalam melaksanakan bimbingan keagamaan Al-Qur'an menjadi rujukan utama dalam pelaksanaannya. Fokus dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini untuk menumbuhkan spiritualitas dalam diri individu, yang berlandaskan Al-qur'an. Inti dari spiritualitas ini adalah *Wellness*, yang berarti kesejahteraan, kesehatan fisik, mental, kenikmatan dan kebahagiaan. Selain itu spiritualitas ini dapat menentukan diri (*Self direction*), dimana pengarahan diri ini ini dibagi menjadi 12 tugas. Adapun beberapa tugas tersebut adalah pemecahan masalah dan kreativitas, perlindungan diri, manajemen stres, kesadaran emosional, rasa humor, identitas kultural, identitas gender dan latihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya dorongan dari Spiritualitas dalam diri dan adanya petunjuk atas Allah maka jalan yang ditempuh oleh individu akan terarah dan tidak akan menyesatkan diri.²²

Berdasarkan pendapat para tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang sedang mengalami permasalahan terkait kehidupan keagamaannya, agar dapat mencegah dan mengatasi permasalahan yang

²⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm, 207

²¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010), Cet I, hlm 19-13

²² Ridwan, *Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Islami*. Bandung: Alfabeta, 2012). Cet. I, hlm, 8



dialami individu. Dengan penanaman nilai-nilai agama kedalam kehidupannya sehingga individu dapat hidup sesuai dengan fitrahnya sebagi manusia dan bahagia dunia akhirat. Bimbingan keagamaan ini merupakan upaya dalam memberikan bantuan kepada kelompok atau individu dalam beraktivitas didalam masyarakat atau di tempat kerja, dengan tujuan agar dapat tercipta kehidupan yang sesuai dengan fitrahnya sebagai hamba Allah yang bahagia dunia akhirat.

4. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan

Secara umum tujuan dari bimbingan keagamaan untuk membantu individu dalam menjadikan dirinya sebagai manusia yang dapat hidup bahagia di dunia dan diakhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan islami ini agar fitrah yang Allah berikan kepada setiap individu dapat berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga dapat menjadikan individu yang memiliki pribadi kaffah, dan mampu mengatualisasikan keimananya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan kegiatan bimbingan islami dalam jangka pendek yang hendak dicapai adalah agar individu memahami dan menaati tuntunan yang Allah cantumkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Dengan tercapainya tujuan ini maka diharapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang baik dan benar. Proses yang dilakukan secara bertahap ini akan mampu meningkatkan rasa kepatuhannya kepada Allah Swt, dimana kepatuhan ini dalam bentuk kepatuhan dalam mengikuti hukum-hukum Allah serta menjauhkan apa yang telah dilarang oleh Allah. Tujuan bimbingan islami dalam jangka panjang yang hendak dicapai ialah agar individu yang dibimbing dapat secara perlahan dan bertahap dapat berkembang menjadi pribadi kaffah, dengan ciri-ciri memiliki aqidah dan hanya beribadah kepada Allah secara baik, mampu membangun hubungan yang baik didalam keluarga sesuai dengan syariat islam, serta mampu membangun hubungan yang baik di lingkungan social masyarakat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pribadi dan budi pekerti yang baik. Tujuan akhir yang ingin dicapai melalui bimbingan islami ini adalah agar individu yang di bimbing bisa hidup bahagia dan selamat di dunia dan di akhirat.²³

Drs. H.M. Arifin, M.Ed., mengemukakan tujuan dari bimbingan agama adalah sebagai berikut “Bimbingan dan penyuluhan agama dimaksudkan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki religious reference (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan problem. Bimbingan dan penyuluhan agama yang ditujukan kepada membantu si terbimbing agar dengan kesadaran serta kemampuannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.²⁴

Aunur Rahim Faqih dalam bukunya Bimbingan Konseling Islami merumuskan tujuan dari bimbingan keagamaan islami, yaitu sebagai berikut:

1. Membantu mencegah timbulnya permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan individu/kelompok dengan cara:
 - a. Membantu individu menyadari fitrahnya sebagai hamba Allah
 - b. Membantu individu mengembangkan fitrahnya sebagai manusia
 - c. Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah mengenai kehidupan keagamaan.
2. Membantu individu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan beragamanya, dengan cara:
 - a. Membantu individu dalam memahami permasalahan, kondisi dan situasi dirinya dan lingkungannya
 - b. Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi permasalahan kehidupan keagamaannya sesuai dengan syariat islam
 - c. Membantu individu menetapkan pilihan upaya penyelesaian keagamaan yang dihadapinya

²³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*.....hlm, 24

²⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah 2010), Cet I, hlm 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang lebih baik agar tetap baik dan berubah menjadi lebih baik.²⁵

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa, bimbingan keagamaan bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan kehidupannya yang berkaitan dengan keagamaan, sehingga individu dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Selain itu bimbingan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan pribadi kaffah pada diri individu sehingga dapat meghadapi permasalahan kehidupan hidupnya dengan ikhlas dan tawakal bahwa setiap permasalahan yang Allah titipkan pasti memiliki jalan penyelesaiannya.

Fungsi utama bimbingan dan konseling dalam islam adalah mebantu individu dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kejiwaan dan masalah-masalah spiritual (keyakinan). Islam memberikan bimbingan kepada individu yang berlandaskan pada Al-qur'an dan As-sunnah. Individu yang memiliki sikap husnuzon kepada Allah dan merasa tidak adil akan ketentuan yang Allah berikan, sehingga ia merasa menderita akan kehidupannya. Disinilah fungsi bimbingan keagamaan untuk memberikan bimbingan, pemahaman dan pengarahan kepada individu yang mengalami gangguan mental yang berupa sikap dan cara berfikir dalam menghadapi suatu masalah. Oleh karena itu bimbingan islami ini mengarahkan individu agar dapat memahami setiap permasalahan atau ujian yang sedang dihadapi dengan cara tawakal kepada Allah, memohon pertolongan hanya kepada Allah dan hanya bergantung kepada Allah bukan kepada manusia.

Samsul Munir menguraikan fungsi bimbingan yang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

²⁵ Aunur Rahma Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Cet.2 (Yogyakarta:VIIPress, 2001), hlm.64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi pemahaman, yaitu bimbingan yang diberikan akan menghasilkan pemahaman tentang suatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pembembangan pribadi individu.
2. Fungsi pencegahan, yaitu bimbingan yang dapat mencegah atau terhindarnya individu dalam berbagai permasalahan yang akan dihadapi sehingga dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangan individu.
3. Fungsi pengetasan, yaitu bimbingan yang dapat berfungsi sebagai pengobatan atau penyembuhan, dengan fungsi ini diharapkan bimbingan dapat meyelesaikan permasalahan yang dihadapi individu.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu bimbingan yang akan terbentuknya pengembangan beberapa potensi yang ada pada diri individu yang berkembang secara terarah dan berkelanjutan sehingga individu dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.
5. Fungsi advokasi, yaitu bimbingan yang dapat menghasilkan pembelaan terhadap individu dalam rangka sebagai upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.²⁶

Fungsi bimbingan keagamaan menurut Thohari Mustamar terbagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1. Fungsi preventif atau pencegahan, yaitu mencegah timbulnya masalah pada seseorang.
2. Fungsi kuratif atau korektif, memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
3. Fungsi Preventif dan developmental, yaitu memelihara agar keadaan yang telah baik tidak menjadi tidak baik kembali dan mengembangkan keadaan yang sudah baik itu menjadi lebih baik.²⁷

²⁶ Ibid. Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, hlm. 45-47

²⁷ Ibid. Mustamar, Thohari, hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Bimbingan Keagamaan

Menurut Ainur Rahim Faqih metode bimbingan konseling islami terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode langsung

Metode langsung atau komunikasi langsung merupakan metode yang mana pembimbing akan melakukan komunikasi secara bertatap muka dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci menjadi:

a. Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut: Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing. Kunjungan kerumah (home visit), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan dirumah klien sekaligus untuk megamati keadaan rumah klien dan lingkungannya. Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing/ konselor jabatan melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

b. Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut: (1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersamakelompok klien yang mempunyai masalah yang sama; (2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan ajang karyawisata sebagai forumnya;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Sosiodrama dan Psikodrama, yakni bimbingan/konseling dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis); (4) Group teaching, yakni pemberian bimbingan konseling dengan memberikan materi bimbingan/konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

2. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung (komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan/konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan dapat dilakukan secara massal.

- a. Metode individual, bimbingan ini dapat dilakukan dengan media atau alat bantu seperti, menggunakan surat menyurat dan menggunakan telpon.
- b. Metode kelompok/ massal, bimbingan ini dapat dilakukan secara tidak langsung dan menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan bimbingan keagamaan. Alat bantu ini dapat berupa papan bimbingan, surat kabar atau majalah, Melalui brosur, Melalui radio (media radio) dan Melalui televisi.

Didalam Al-qur'an terdapat metode yang lebih akurat dalam menyampaikan bimbingan kepada individu, yakni metode dalam penyampaian nasehat atau bimbingan disebut sebagai berdakwah kepada individu. Adapun metode dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dakwah bil hikmah

Hikmah adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Kata hikmah ini selingkali diartikan sebagai kata bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak mad'u untuk melaksanakan apa yang didengar dari dakwah itu, atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar kemauan sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun tertekan.

b. Dakwah bil mau'izhatil hasanah

Mau'izhatil hasanah ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat dipahami, diterima, dihayati dan dapat diamalkan.

c. Dakwah bil mujadalah

Metode dakwah ini ditunjukkan bagi orang-orang yang taraf berpikirnya telah maju dan kritis seperti halnya ahlu kitab, yang memangtelah memiliki bekal keagamaan dari para utusan Allah Swt sebelumnya. Dakwah dengan pendekatan mujadalah ini akan menuntut adanya profesionalisme dari para da'i. dengan kata lain seorang da'i harus mampu beretorikah yang bagus, ber-*uswa* dan ber-*qudwah hasanah*, dan memiliki pengetahuan yang sifatnya ilmiah.

d. Dakwah bil hal

Dakwah bil hal adalah dakwah yang diberikan oleh seseorang melalui perbuatan amal perbuatan yang nyata. Rasulullah SAW berdakwah dengan metode ini dengan cara memberikan contoh secara langsung dengan perbuatan yang nyata, bukan hanya berbicara, bukan hanya menyuruh dan melarang, tetapi langsung mempraktikkannya sendiri.

e. Dakwah bil qalb

Dakwah dengan pendekatan hati ini menjadi sangat penting, mengingat banyaknya para da'i yang berdakwah dengan lebih mengedepankan nalar (logika) saja. Dakwah dengan hati ini dapat menggerakkan perubahan diri seseorang ketika lisan dan perilaku tidak mempan untuk diterapkan.²⁸

²⁸ Fathul Bahri An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*. (Jakarta: AMZAH, 2008), hlm. 240-253



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja

Kata Etos berasal dari bahasa Yunani, yang memiliki arti sebagai sesuatu yang di yakini atau persepsi dalam menilai suatu pekerjaan. Dengan makna ini timbulah kata *Ethic* yang sebagai suatu pedoman, moral dan perilaku.²⁹ Kata *ethic* dikenal juga *etiket* (etika) kata yang memiliki makna hampir sama dengan akhlak, nilai dalam moral dan bersopan santun. Etos (*ethos*) dapat diartikan sebagai kepribadian, watak, karakter, sikap dan keyakinan dalam memandang suatu hal. Etos kerja dapat terbentuk oleh kebiasaan, system budaya serta nilai yang diyakini dalam dirinya. Seseorang yang memiliki etos dalam memandang pekerjaan berarti sudah tertanam dalam dirinya keyakinan, sikap dalam melakukan pekerjaan serta pandangan terhadap nilai dari pekerjaannya sehingga ia dapat berbuat sesuai dengan norma-norma, kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang dapat menjadikan dirinya bertingkah laku dengan baik dalam bekerja.³⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia etos diartikan sebagai pandangan hidup yang diyakini dan memiliki ciri khusus dari suatu golongan. Sedangkan etos kerja ialah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang yang bekerja sesuai dengan keyakinannya dalam memandang pekerjaannya.³¹

Menurut Koentjoroningrat dalam pandangannya etos merupakan karakter khas yang dapat dilihat dari luar oleh orang lain. Etos (Ethos) juga diartikan sebagai sifat, kebiasaan yang dijadikan ciri khas, budaya peandangan hidup yang menjadi keyakinan dalam diri seseorang maupun kelompok.³²

²⁹ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), Cet. II, hlm. 25

³⁰ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 15

³¹ Sudirman Tebba, *Bekerja Dengan Hati Bagaimana Membangun Etos Kerja Dengan Spiritualitas Religius*, (Jakarta: Pustaka IrVan, 2009) Cet. II, hlm. 11

³² Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), hlm. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mochtar Buchori dalam Asifudin mengatakan bahwa etos kerja adalah sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri atau sifat-sifat yang berhubungan dengan pekerjaan yang dimiliki individu atau suatu kelompok. Selain itu ia menjelaskan bahwa etos kerja merupakan bagian tata nilai yang baik dalam individu dan masyarakat. Sedangkan menurut Toto Tasmara, etos kerja adalah totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal.³³

Asifudin mengatakan bahwa etos kerja islami merupakan karakter dan kebiasaan individu dalam melakukan pekerjaan, karakter ini dapat terlihat dari aqidah/keimanan yang merupakan bagian dasar dari sikap hidup dalam menjalani kehidupannya. Pengertian Etos kerja islami menurut Toto Tasmara adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tekun, dengan mengerahkan seluruh pikiran dan dzikirnya untuk memposisikan dirinya sebagai hamba Allah yang harus menaklukkan dunia dan dapat menepatkan dirinya sebagai bagian dari suatu kelompok masyarakat yang berakhlakul karimah atau dapat juga kita katakana bahwa hanya bekerja manusia dapat memanusiakan dirinya.³⁴

Etos bukan sekedar bergerak atau bekerja, melainkan kepribadian yang bermuatan moral dan menjadikan landasan moralnya tersebut sebagai dirinya mengisi dan menggapai makna hidup yang diridhai-Nya, menggapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sehingga etos kerja berkaitan dengan semangat, kejujuran, dan kepiawaian dalam bidangnya (profesional). Ali bin Abi Thalib r.a, berkata, mencukupkan diri dengan sesuatu yang berada ditanganmu adalah lebih kusukai bagimu daripada usahamu memperoleh apa yang ada di tangan orang lain. Pahitnya kegagalan untuk memiliki sesuatu adalah lebih manis daripada memintaminta kepada orang lain. Pekerjaan tangan yang paling sederhana

³³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...*, hlm. 27

³⁴ *Ibid.* hlm 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalipun, demi mempertahankan harga diri, jauh lebih utama daripada kekayaan yang disertai penyelewangan.

Etos kerja muslim dapat didefinisikan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, melainkan sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur. Islam mengajarkan bahwa dalam menunaikan pekerjaan harus didasari dengan hati yang sabar, ikhlas, amanah, dan istiqomah.

Etos menyangkut semangat hidup, termasuk semangat kerja, menuntut ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan agar dapat membangun kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Manusia tidak dapat memperbaiki hidupnya tanpa semangat kerja, pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pekerjaan. Maka dari itu Islam mempunyai pandang yang sangat positif terhadap etos kerja.³⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etos kerja merupakan pandangan hidup seseorang dalam memandang pekerjaannya secara sukarela dan sepenuh hati, sehingga timbul semangat, kejujuran, dan kepiawaian dalam menjalankan tugasnya (profesional). Selain itu dalam pandangan islam etos kerja merupakan kepribadian individu yang meyakini bahwa bekerja itu ibadah kepada Allah, karena itulah niat, semangat, proses dan pelaksanaan pekerjaan itu harus sesuai dengan aturan-aturan yang Allah tetapkan.

2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim

Ciri-ciri orang memiliki etos kerja dapat dilihat dari tingkah laku yang berlandaskan pada suatu keyakinan yang mendalam bahwa bekerja itu merupakan ibadah. Adapun ciri-ciri individu yang memiliki etos kerja islami adalah sebagai berikut:³⁶

³⁵ Taufiq Abdullah, *Agama Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES, 1993), Cet V, hlm. 9

³⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...*, hlm 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghargai waktu

Hakikat dari etos kerja adalah cara seseorang dalam memahami, menghayati dan menghargai waktu. Bagi seorang muslim waktu adalah kekuatan, bila waktu itu dimanfaatkan dengan baik maka ia sedang berada di jalan keberuntungan. Muslim yang menghargai waktu tidak akan membuang waktunya tanpa makna. Baginya waktu adalah rahmat yang tidak terhitung, maka dari itu ia memaknai waktu sebagai rasa tanggung jawab yang sangat besar atas kemuliaan hidupnya. Seorang muslim yang kerjanya bermalasan-malasan sehingga waktunya terbuang berarti jiwanya kerdil, pengecut, tidak memiliki tanggung jawab dan kehilangan orientasi untuk menatap masa depan.

2. Memiliki Jiwa Kepemimpinan (leadership)

Sebagai seorang mujahid dituntut untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengambil sebuah keputusan, dan dapat mempengaruhi orang disekitar lingkungan dengan mengajak kepada kebaikan yang berpegang pada Al-qur'an, hadits dan berjiwa tauhid. Seorang pemimpin adalah orang yang memiliki personalitas yang tinggi. Pribadi muslim yang terdapat etos kerja dalam dirinya berarti ia memiliki rencana untuk masa depan. Kepemimpinan Rasulullah didasarkan pada prinsip musyawarah, terbuka akan gagasan orang lain untuk mewujudkan visi misi atau tujuannya.

3. Memiliki kejujuran dalam berkerja

Kejujuran merupakan kunci surga, oleh karena seseorang harus memiliki sikap kejujuran dalam jiwanya sehingga terdapat komponen nilai rohani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Perilaku yang jujur merupakan perilaku yang diiringi dengan sikap tanggung jawab atas semua perbuatannya. Budaya kerja dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam sangat mendorong individu untuk memiliki jiwa yang professional, sekaligus memiliki integritas yang tinggi.

4. Memiliki komitmen (Aqidah, Aqad, Itiqad)

Dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pekerjaan adalah orang paling sedikit tingkatan stresnya dan orang yang telah berkomitmen pada perusahaan ia merupakan orang yang paling memiliki kepuasan dari pekerjaannya. Ciri-ciri orang yang berkomitmen pada perusahaan menurut Goldman adalah; (1) siap berkorban dalam mencapai target perusahaan, (2) merasakan dorongan semangat dalam misi yang lebih besar, (3) menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran nilai-nilai.

5. Memiliki kedisiplinan

Seorang muslim yang berjiwa disiplin akan sangat berhati-hati dalam mengatur setiap pekerjaannya serta memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu orang telah disiplin ini memiliki daya adaptabilitas atau luwes dalam mengatasi berbagai perubahan yang menekan. Disiplin dibentuk dari kebiasaan, kebiasaan positif yang selalu dilakukan dan selalu dijaga dari waktu ke waktu.

6. Memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaannya

Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri para aparat/ karyawan yang jujur (*amanah*) maka dibutuhkan paradigma, sikap mental, serta cara berpikir yang benar-benar ditujukan ke dalam hatinya. Sikap tersebut kita kenal kata *Takwa*. *Takwa* merupakan bentuk rasa tanggung jawab yang dilaksanakan dengan penuh rasa cinta dengan menunjukkan amal prestatif dibawah semangat pengharapan ridho Allah. Seorang muslim yang memandang pekerjaannya sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, yang kemudian akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan keyakinan yang mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah.

7. Bekerja dengan bahagia karena melayani/menolong

Melayani atau menolong seseorang adalah bentuk dari kesadaran dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan. Memberi pelayanan/pertolongan merupakan tabungan yang akan dipetik keuntungannya, tidak hanya diakhirat, tetapi didunia pun sudah mersakannya. Pribadi muslim yang berakhlak mulia dan professional akan menjadikan setiap gerakannya adalah pelayanan yang berkualitas sehingga orang yang berada disekitarnya merasakan kedamaian.

8. Memiliki jiwa wiraswasta (*entrepreneurship*)

Pribadi muslim yang memiliki semangat berwiraswasta tinggi berarti ia memiliki kesadaran dan kemampuan yang sangat mendalam dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dilingkungannya, sehingga ia dengan semangat untuk mewujudkan setiap renungannya dalam bentuk tindakan yang nyata. Individu yang jiwa wiraswasta adalah orang yang selalu melihat peluang dalam setiap sudut kehidupan dunia sebagai manusia yang produktif.

9. Keinginan untuk mandiri (*independent*)

Keyakinan akan nilai Tauhid penghayatannya terhadap ikrar iyyaka na'budu, menyebabkan setiap pribadi muslim yang memiliki semangat jihad sebagai etos kerjanya, adalah jiwa yang merdeka. Semangat jihad ini melahirkan sejuta kebahagiaan yang diantaranya ialah kebahagiaan untuk memperoleh hasil dan usaha atas karsa dan karya yang dibuahkan dari dirinya sendiri. Dia merasa risi apabila memperoleh sesuatu secara gratis. Merasa tak bernilai apabila menikmati sesuatu tanpa bertegang otot bermandika keringat. Kemadirian bagi dirinya adalah lambang perjuangan sebuah semangat jihad yang sangat mahal harganya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Haus akan keilmuan

Seorang mujahid adalah seseorang yang haus untuk mencicipi ilmu, karena ia sadar bahwa Rasulullah mewajibkan kepada setiap muslimin dan muslimat untuk mencari dan menggali ilmu dari buaian sampai ke liang lahat. Seseorang yang mempunyai wawasan keilmuan tidak akan cepat menerima sesuatu sebagai *taken for granted* karena sifat pribadinya yang kritis dan tidak mau menjadi budak yang hanya menurut kepada perintah majikannya.

11. Ulet, pantang menyerah

Pribadi muslim yang profesional serta memiliki sikap yang baik dan konsisten merupakan kemampuan untuk bersikap secara taat, pantang menyerah, dan mampu mempertahankan prinsip serta komitmen dalam dirinya walau harus berhadapan dengan resiko yang membahayakan dirinya. Keuletan dalam diri seseorang merupakan modal yang sangat besar dalam menghadapi segala tantangan atau tekanan. Sikap istiqamah, kerja keras, tangguh dan ulet akan tumbuh sebagai bagian dari kepribadian diri kita seandainya kita mampu dan gemar hidup dalam tantangan (*challenge*).

12. Berorientasi pada produktivitas

Seorang muslim itu seharusnya sangat menghayati makna yang difirmankan Allah yang dengan sangat tegas melarang sikap mubazzir karena sesungguhnya kemubaziran itu adalah benar-benar temannya setan. Dengan penghayatan ini tumbuhlah sikap konsekuen dalam bentuk perilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang efisien (hemat energi). Sikap seperti ini merupakan modal dasar dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang selalu berorientasi kepada nilai-nilai produktif.

13. Memperkaya jaringan silaturahmi

Individu yang telah memiliki etos kerja akan menjadikan silaturahmi sebagai salah satu ruh pengembangan dirinya. Karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silaturahmi memiliki nilai ibadah yang bernilai ukhrawi, tetapi hasilnya juga dapat dipetik di dunia. Orang yang dapat menjalin silaturahmi akan mendapatkan tiga keuntungan. *Pertama*, dapat memberikan nilai ibadah. *Kedua*, jika dilakukan dengan tingkat akhlak yang mulia akan memberikan kenangan yang membekas sehingga dapat dikenang, dicatat dan dibicarakan banyak orang (mungkin ini pula yang disebut dengan panjang umur). *Ketiga*, silaturahmi dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam memberikan peluang dan kesempatan data.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja islami dalam diri individu yaitu:

1) Faktor internal

Faktor ini timbul dari dalam diri individu (psikis) yang berupa dorongan dari segala kebutuhan dengan segala dampaknya, mencari kebermaknaan kerja, stres kerja serta faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kemalasan dalam dirinya. Seorang karyawan yang memiliki kondisi tubuh yang sehat dan mental yang sehat maka ia akan dengan senang hati dalam mengerjakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan etos kerjanya.³⁷ Oleh karena itu, Suasana batin dan semangat hidup ikut juga ditentukan oleh keyakinan dan keimanan yang menjadi sumber utama motivasi yang mendasari hidup mereka.

2) Faktor Ekternal

Faktor ini berasal dari luar diri individu atau dari lingkungannya, berupa dorongan dari lingkungan tempat tinggal, sistem nilai kebudayaan, lingkungan pergaulan, pendidikan yang ditempuh, pengalaman selama hidup, perekonomian, jadi diperusahaan serta segala ancaman yang menjadi sumber dalam persaingan bisnis.

³⁷ Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami..., hlm. 41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

4. Usaha-usaha dalam Membentuk Kepribadian Yang Memiliki Etos Kerja

Etos kerja dalam diri individu dapat terbentuk melalui dorongan sikap mendasar dalam hidup dengan baik atau berkembangnya potensi dalam diri dan disertai dengan kesadaran dalam melakukan pengembangan. Selain dorongan kebutuhan dan aktualisasi diri, nilai-nilai yang dianut, keyakinan atau ajaran agama tentu dapat pula menjadi sesuatu yang berperan dalam proses terbentuknya sikap mendasar dalam hidup ini.³⁸ Sehingga sikap mendasar itu bisa menjadi sumber motivasi dalam pembentukan karakter, kebiasaan, atau budaya kerja tertentu.

Pembentukan keteladanan dalam berperilaku baik disadari maupun tidak disadari setiap individu yang bekerja menjadi awal terbentuknya etos kerja, dimana setiap individu memiliki penilaian-penilaian tertentu dalam memandang baik buruknya seseorang dalam bekerja ataupun bertingkah laku dan penilaian itu dapat berbentuk penilaian positif atau penilaian negative.³⁹

Memebentuk etos kerja yang tinggi tidak hanya dengan memberikan nasihat, tetapi juga dibutuhkan dua perangkat pembelajaran, yaitu sitem *Reward and penalty* (cara belajar instrumental dan diberikan pembelajaran dari keteladanan (cara belajar observational atau disebut juga dengan *modelling*) dengan menyampaikan beberapa pesan atau nasihat kepada individu. Adapun nasihat tersebut adalah:⁴⁰

- 1) Menumbuhkan gerak kreativitas untuk mengembangkan dan memperkaya serta memperluas bidang pekerjaannya (*job enrichment & enlargememt*). Dengan cara ini, mereka akan merasakan bahwa dengan mengembangkan potensi pada bidang pekerjaannya akan dapat tumbuh berbagai kegiatan serta tantangan lain, yang berarti menunjukkan bertambahnya amanah yang Allah titipkan pada dirinya.

³⁸ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), hlm.29

³⁹ M. Syahrial Yusuf, *Spiritual Entrepreneurship Quotient: Kiat Islami Menjadi Pengusaha*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2010), hlm. 246

⁴⁰ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami...*, hlm . 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

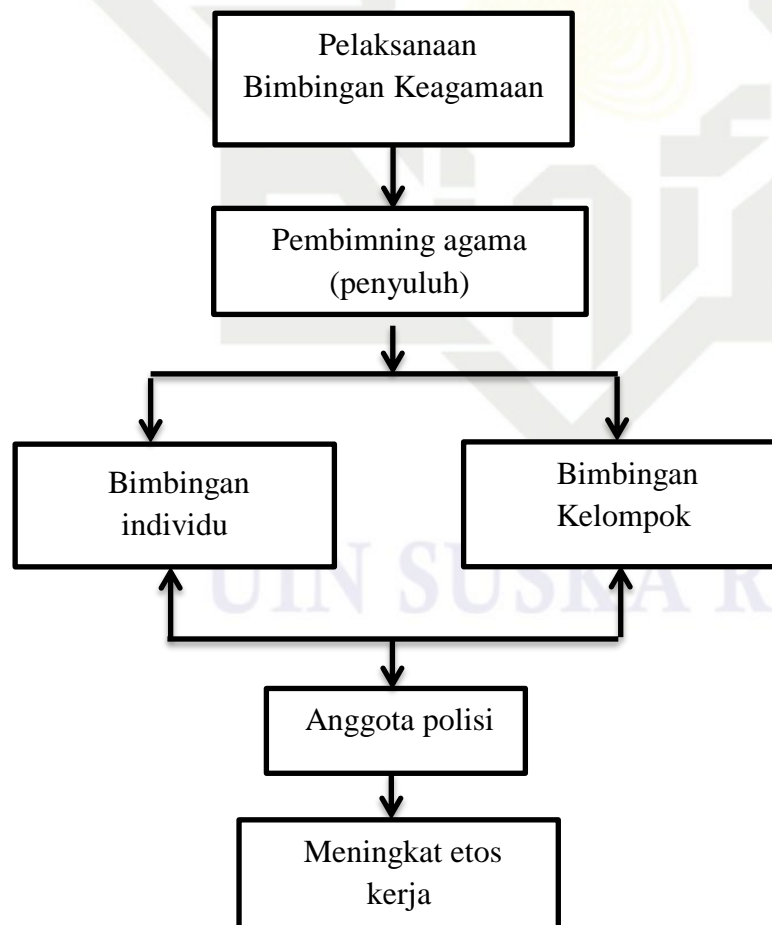
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki rasa malu didalam hati yang mendalam jika pekerjaan yang telah diamanahkan tidak dapat diselesaikan dengan baik karena setiap perbuatan/pekerjaan akan dituntut pertanggung jawabannya diakhirat.
- 3) Bekerja itu adalah ibadah dan amanah, dan Allah sangat mencintai orang-orang yang mau bekerja. Dengan pesan ini diharapkan mereka akan tergerak untuk bekerja dengan semangat dan gairah serta kerinduan agar pekerjaannya dapat menghasilkan tingkat yang optimal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kajian teori terkait. Maka kerangka peikiran dapat dirumuskan seperti gambar dibawah ini.

Melalui bimbingan keagamaan, akan diperoleh efek dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan etos kerja pegawai metode ceramah sebagai metode yang diaplikasikan dalam pelaksanaan bimbingan akan merubah cara pandang karyawan dalam memaknai sebuah pekerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ini dikenal juga dengan nama Naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada situasi dan kondisi yang alamiah (Natural Setting). Disebut kualitatif dikarenakan data yang dikumpulkan bersifat buka berupa angka (kuantitatif) dan tidak menggunakan alat-alat pengukur statistic. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana pada penelitian ini yang menjadi instrument kunci adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih kepastian kebenaran data, temuan potensi dan masalah, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial dan temuan hipotesis.⁴¹ Penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang hasil penelitiannya berupa temuan lapangan yang bersifat tidak berupa angka yang dapat diuji dengan angka (statistic) akan tetapi penelitian ini dilakukan pada situasi lapangan yang alamiah.⁴²

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengamati suatu peristiwa yang sedang terjadi, mengumpulkan data dan informasi, serta menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, tetapi menekankan kepada setiap deskripsi secara alami dan peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan

⁴¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.9

⁴² Emzir, *Metodologi Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.2

cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.⁴³

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa peneltian deskriptif kualitatif adalah langkah dalam melakukan penelitian dari permasalahan yang telah diamati dan diobservasi. Kemudian hasil penelitiannya diuraikan menjadi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Tepatnya di Jalan RA Kartini, No 14, Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau.

b. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Rincian Waktu Pelaksanaan 2021-2022

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Permohonan Pembimbing		■								
3.	Bimbingan Proposal		■	■							
4.	Ujian Seminar Proposal			■							
5.	Bimbingan Revisi				■	■					
6.	Ujian Komprehensif						■				
7.	Bimbingan Angket						■				
8.	Penelitian							■			
9.	Bimbingan Hasil Penelitian								■	■	
10.	Ujian Munaqasyah										■

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Cet. III, hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sumber data diambil menggunakan Purposive Sampling dan bersifat Snowball. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dipilih menjadi informan itu orang yang paling mengetahui tentang informasi yang peneliti butuhkan atau orang yang berkuasa sehingga memudahkan peneliti dalam mencari atau menjelajahi objek yang diteliti. Snowball Sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari orang lain yang dapat dijadikan sumber data.⁴⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer ini disebut data utama atau asli dan baru yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan orang yang dijadikan sumber pertama dalam mengambil data.⁴⁵

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung melalui data-data yang telah ada. Data tersebut dapat diperoleh dari perpustakaan, berupa dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal atau dapat juga dari data laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴⁶

⁴⁴ Ibid. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*....hlm. 218-219

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), Cet.I, hlm. 82

⁴⁶ P. Joko subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu informan yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus sesuai dengan kriteria agar informasi yang diterima dapat bermanfaat untuk peneliti. Teknik dalam pemilihan informan menggunakan Typical Case Sampling dimana tujuan untuk mendeskripsikan atau menceritakan suatu objek secara menyeluruh dan dalam batas rata-rata atau normal. Adapun informan dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Key Informan adalah orang/individu yang memiliki banyak informasi tentang permasalahan dalam penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah Ustd Fakhrul Lazi, S.Ag yang bertugas sebagai pembimng agama/ penyuluh
2. Informan adalah orang mengetahui secara detail akan masalah yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini ada 3 orang yang berprofesi sebagai anggota polisi atau orang yang menerima bimbingan keagamaan.
3. Secon informan/ informan pendukung adalah orang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisi dan pembahasan dala, penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi secon informan/ atau informan pendukung adalah Bapak Umar, S.H, M.H yang bertugas sebagai pengurus masjid.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penelini mengumpulkan data menggunakan studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara ikut turun langsung ke lapangan untuk mencari data, dengan menggunakan beberapa instrument penelitian, antara lain:

- a. Wawancara

Meleong mendeskripsikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁷ Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan ntuk memperoleh informasi atau data sebanyak mungkin dan jelas kepada subjek penelitian.⁴⁸

Esterberg (2002) dalam buku karya Prof. Dr. Sugiono mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan maknanya dalam satu topic tertentu.⁴⁹ Kemudian Esterberg juga mengatakan bahwa interview atau wawancara merupakan hatinya penelitian social.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara yang dilakukan secara tsecara bebas, dimana peneliti akan menanyakan pertanyaan yang tidak sesuai dengan pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti hanyan menggunakan pedoman wawancara yang berbentuk garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Mewawancarai informan ini untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menanamkan etos kerja polisi di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu adalah pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa saja yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga terdapat sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai hal-hal yang lebih kompleks.

⁴⁷ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metodolog Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Alfabeta, 2014), hlm. 160

⁴⁹ Sugiono, *Metodologi Peneliytian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis atau proses pengamatan dan ingatan. Nasution mengemukakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁰ Selain itu observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui suatu keadaan, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵¹

Cartwright & Cartwright mendefinisikan observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Sugiono menambahkan dalam bukunya, observasi adalah mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung terhadap objek (karyawan pabrik) yang akan diteliti serta pendekatan yang sistematis. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁵²

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika, penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan lain sebagainya. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai karakteristik tersendiri dari penelitian lain yaitu wawancara dan dokumentasi. Dimana observasi ini tidak hanya suatu proses pengamatan terbatas pada manusia tetapi juga pada objek-objek alam lainnya.⁵³

⁵⁰ Ibid. hlm. 226

⁵¹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105

⁵² Ibid. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*226

⁵³ Ibid. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*hlm.145

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti. Data tersebut dapat digolongkan dalam bentuk foto, file dan media lainnya yang dapat menjadi penunjang informasi dan sebagai bagian yang didapat dari kajian kasus. Dimana kajian kasus ini merupakan sumber data pokok yang didapat dari hasil observasi partisipan dan wawancara.⁵⁴

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan langkah pemeriksaan keabsahan data. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa data memang akurat dan sesuai dengan kebenarannya. Dalam menguji keabsahan data ini dapat dengan melakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner untuk diperiksa dengan sumber data yang sama.

3.7 Teknik Analisi Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Teknik analisis data ialah langkah, cara atau metode dalam memproses data yang didapatkan menjadi sebuah informasi.

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam teknik ini data dikumpulkan dengan berupa foto, fenomena, sikap, perilaku yang di peroleh dari hasil observasi yang diabadikan dengan alat bantu berupa kamera.

2. Tahap Reduksi Data

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 101

Reduksi data merupakan proses pemilihan dengan menyeleksi berbagai data yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara maupun dokumentasi. Semua data yang didapatkan ini nantinya akan diolah dan difokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3. Display Data

Display data merupakan penyajian data yang telah tersusun rapi secara sistematis sehingga nantinya dapat mencapai suatu kesimpulan dalam penelitian.

4. Verifikasi dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana dalam penelitian dapat mencapai suatu kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau terletak Jl. Kartini, kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28156. Masjid ini terletak di dalam kompleks asrama polisi dan dibelakang rumah sakit Bhayangkara Polda Riau dengan luas lahan kurang lebih 70M . Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau merupakan sarana tempat ibadah dan pusat kegiatan pendidikan keagamaan bagi para anggota polisi maupun masyarakat disekitar.

Pada mulanya Masjid Muhtmainnah berasal dari tanah Pemprov Riau. Yang terdiri dari bangunan semi permanen dengan luas bangunan 8 x 12 M2. Masjid Muthmainnah dibangun pada tahun 1978–1979 M. Kemudian pada tahun 2003 direnovasi ulang dengan luas 20 x 20m2 oleh Polda Riau dan di ketuai oleh Bapak Kombes Pol MZ. Muttaqien. S.IK.

Masjid ini sudah beberapa kali melakukan renovasi, diantaranya direnovasi pada tahun 90-an dengan merenovasi masjid yang awalnya bertekstur semi permanen menjadi bangunan bertekstur permanen. Renovasi selanjutnya pada tahun 2017 masjid ini direnovasi pada bagian luar tepatnya di perkarangan halaman masjid, tempat parker motor dengan menambahkan atap kanopi dengan luas kurang lebih 10 x 10 Meter sebagai pelindung untuk kendaraan agar tidak terkena panas. Kemudian di tambah dengan besi baja bergaya modern sebagai pagar halaman masjid.

Jemaah Masjid Muthmainnah Polda Riau Mayoritas Berasal dari Pegawai Negeri dan Swasta yang berada di Asrama Polisi dan Masyarakat umum lainnya. Diperkirakan Setiap Pelaksanaan Shalat Jemaah berjumlah 180-200 Orang. Dalam pencarian dana dilakukan pembuatan donatur tetap dan kotak infaq dibagian dalam masjid yang berupa Infaq Masjid, Pembangunan, Du'afa, Muallaf, dan Anak Yatim. Dan untuk Badan Pengelola Masjid Telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang Memadai Baik di Bidang Idarah, Imarah dan Riayah

Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau memiliki Ruang sholat untuk laki-laki, yang bisa menampung +500 jema`ah dan ruang sholat untuk perempuan, yang bisa menampung +300 jema`ah, serta perlengkapan sholat wanita, yang terdiri dari mukena dan sarung, sehingga memudahkan jema`ah musafir perempuan untuk melaksanakan sholat. Tempat wudhu yang berada dekat dengan pintu masuk Masjid Muthmainnah Polda Riau, sehingga memudahkan Jema`ah untuk bisa langsung berwudhu` dan masuk masjid. Selain itu Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau memiliki sound sistem yang mutakhir, yang terdiri dari 21 speaker yaitu 4 didalam, 12 disamping kiri-kanan dan 5 di atas masjid, yang membuat suara jelas dan jernih serta nyaman didengar.

Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau memiliki ruang sekretariat yang sangat nyaman, memiliki beberapa meja dan kursi serta komputer, sehingga memudahkan untuk operasional kegiatan masjid. Selain itu Masjid Muthmainnah Polda Riau ini juga memiliki ruang tunggu imam dan khatib yang nyaman dan berada disamping kanan mihrab masjid. Serta memiliki 3 tempat parkir luas dan nyaman, yaitu: 2 untuk mobil dan 1 untuk motor. Tempat parkir tersebut berada di halaman depan, samping dan basement masjid. Masjid Muthmainnah Polda Riau juga memiliki taman hijau yang sangat indah dan batu untuk refleksi, sehingga memberikan kesehatan bagi jamaah dan keindahan tersendiri bagi jamaah masjid dan membuat nyaman mata memandang yang terletak di halaman sebelah masjid.

1. Bidang Pengorganisasian (Idarah) Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

Pelaksanaan bidang pengorganisasian atau perencanaan Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau terdiri dari beberapa bagian yakni:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi, Misi dan Moto

Visi

Terwujudnya Jamaah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berakhlakul Karimah dalam mendukung Kota Pekanbaru Menjadi Kota Metropolitan yang Madani Tahun 2024.

Misi

- Melaksanakan kegiatan ibadah secara rutin dan kegiatan dakwah
- Melaksanakan pembinaan majelis Taklim dan remaja Masjid
- Mengembangkan seni budaya Islam
- Melaksanakan ibadah sosial kemasyarakatan

Moto

Menjadikan masjid sebagai tempat beribadah nyaman, aman dan menyejukkan

2. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau

Pembina	: Irjen Pol Muhammad Iqbal S.I.K M.H
Pelindung	: Irjen Pol Agung Setya I.E., S.H., S.I.K. M.Si
Ketua umum	: Kombes Pol Nurworo Danang, S.I.K
Wakil ketua umum	: AKBP M. Hasim Risahondua, S.I.K, M.Si
Ketua Harian Pengelola Masjid Muthmainnah	: AKBP Drs. M. Yunus. S.Psi, M. Si
Wakil ketua harian	: Kopol Supriady
Bendahara	: Handradi, S.E
Wakil Bendahara	: IPTU Erdil Kamri, Amd. Kep
Sekretaris	: Heri Zulfkar
Wakil Sekretaris	: Afrizal
Ketua Bidang Ibadah	
DakwahDan pendidikan	: AKBP Setiyadi, S. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota	: BRIPTU M. Yusuf Rasyad
Anggota	: BRIPDA Iqbal Hafiz Baihaki
Ketua Bidang Sarana Dan Prasarana	: AKP Yudi Setiawan, S. H., M. H
Anggota	: IPTU Siswanto
Ketua Devisi Dana dan Usaha	: AKBP Eko Wimpiyanto Hardjito, S.I.K
Anggota	: AKBP Asep Iskandar. S.I.K., M.M
Ketua Bidang Keamanan	: IPTU Zulhelmi
Anggota	: IPDA Abdulah Lubis
Ketua bidang Kepemudaan	: AIPTU Hendri Joni
Ketua Bidang Muslimah	: AKP Wenny Hartati S.H., M.H
Anggota	: AKP Lismiyati
Anggota	: Susi Lastuti S.Sos

3. Sarana dan Prasarana Masjid

- 1) Ruang Utama Shalat (Ruang shalat untuk laki-laki, yang bisa menampung +500 jema`ah dan ruang shalat untuk perempuan, yang bisa menampung +300 jema`ah)
- 2) Ruang Sekretariat
- 3) Ruang Tunggu Imam dan Khatib
- 4) Ruang Pertemuan/Aula Serbaguna
- 5) Tempat Wudhu
- 6) Sertifikat Arah Kiblat
- 7) Perlengkapan Shalat Wanita
- 8) Fasilitas Kamar Mandi dan Toilet
- 9) Sound Sistem dan Multimedia
- 10) Tempat Penitipan Sepatu dan Sandal
- 11) Tempat Parkir
- 12) Koperasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Perpustakaan Masjid
- 14) Fasilitas Pemulasaran Jenazah
- 15) Taman
- 16) Sarana Olahraga

4. Peribadatan

a. Imam

Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau memiliki seorang Imam besar yakni Ust Fakhrollazi. S.Ag. Adapun beberapa tugas imam besar di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau adalah:

- 1) Hadir Setiap Waktu Sholat, khusus sholat jahar yaitu Subuh, Magrib, Isya dan Jum'at
- 2) Hadir 10 menit sebelum waktu sholat masuk (tidak boleh terlambat dari jama'ah)
- 3) Membimbing Jama'ah Untuk Zikir Dan berdo'a Bersama Setiap Selesai Sholat Berjama'ah
- 4) Membantu pengurus Masjid dalam Melaksanakan kegiatan Bidang Ibadah Seperti: Pengajian Agama (Wirid Pengajian), Kultum, Pelatihan, bimbingan remaja Masjid dll.
- 5) Memimpin pelaksanaan Fardhu Kifayah (Penyelenggaraan Jenazah Seperti: Bimbingan Syakaratul Maut, Memandikan Jenazah, Mengafani jenazah, sholat Jenazah, Penguburan Jenazah, Dan Pelaksanaan Ta'ziah).
- 6) Menyampaikan Khutbah, Baik hari Jum'at, Hari Raya, Maupun Sholat Gerhana Dan Sholat Istisqa
- 7) Mewakili Mufti Masjid Agung Ar-Rahman kota Dalam Menjawab persoalan jama'ah.
- 8) Mengisi daftar hadir setiap hari sesuai dengan waktu kerja masing-masing
- 9) Membuat Laporan Kegiatan Mingguan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Khatib

Dalam melakukan jadwal khatib pengurus Masjid Muthmainnah Polda Riau Bekerjasama dengan IKMI dan MDI sebagai wadah pembinaan dan perkumpulan ustadz-ustadz di Pekanbaru. Dalam pengaturan jadwal dilakukan kesepakatan antara pengurus masjid, IKMI dan MDI dimana jadwal IKMI pada Jum'at Minggu Genap dan MDI Minggu Ganjil

c. Muazin

Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau memiliki seorang Muazzin yakni Umar. SH. MA. Adapun beberapa tugas muazzin atau Takmir di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau adalah:

- 1) Melaksanakan Adzan Sholat 5 (lima) Waktu
- 2) Mengatur/Menertibkan Shaf Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Dan Sholat Berjama'ah Lainnya
- 3) Menggantikan Tugas Imam Besar/Imam Rawatib Apabila Sakit Atau Berhalangan
- 4) Menyampaikan Informasi/Pengumuman Kepada Jama'ah
- 5) Membuat Jadwal Wirid Pengajian Dan Khatib Kegiatan Imarah Serta mengkoordinasikan Dengan Pengurus
- 6) Menghubungi Mubaligh Yang Akan Memberikan Ceramah Di Masjid
- 7) Menghidupkan Dan Mematikan Sound System Dan Peralatan Elektronik Lainnya
- 8) Menghidupkan Dan Mematikan Lampu Masjid Di Dalam Maupun Di Luar, Serta Membuka Dan Menutup Pintu Masjid
- 9) Membantu Bendahara Mengumpulkan Dan Menghitung Dana Infak Dan Shadaqah
- 10) Membuat Laporan Kegiatan Mingguan
- 11) Mengisi Daftar Hadir Setiap Hari Sesuai dengan Waktu Kerja Masing-Masing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pendidikan dan Dakwah

a. Majelis Taklim dan Pengajian Rutin

Pelaksanaan majelis taklim dan pengajian rutin merupakan upaya yang dilakukan masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau sebagai wadah untuk membina ilmu keagamaan dan juga memiliki peran sebagai tempat untuk melakukan aktivitas kegiatan sosial masyarakat. Majelis taklim biasaya diisi dengan penyampaian ceramah dari para ustadz dengan materi yang sudah disusun dan akan dilakukan secara rutin dan teratur untuk para jamaah ibu-ibu yang tinggal disekitar Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau.

b. Lembaga Pendidikan Formal/Non Formal

Pelaksanaan pendidikan non formal di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau dilaksanakan dalam bentuk tahsin dan tahfizul qur'an yang dipimpin langsung oleh imam besar Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Kegiatan tahsin dilakukan agar para jamaah dapat mempelajari Al-qur'an dengan baik tanpa adanya kekeliruan dalam membacanya. Kegiatan tahsin ini biasanya dilakukan sekali dalam seminggu, hal ini sangat membantu para jamaah ibu-ibu untuk terus belajar memperbaiki bacaan Al-qur'an. Sedangkan kegiatan tahfizul qur'an merupakan program yang dirancang oleh Masjid Paripurna Muthmaiinah sebagi program untuk menjadikan anak-anak cinta dengan Al-qur'an serta dapat menghafal dan menanamkan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

6. Kegiatan Remaja

a. Kegiatan Pembinaan Remaja Masjid

Kegiatan pembinaan remaja masjid mutmainnah ini disebut sebagai Forum Silaturahmi Remaja Masjid Muthmainnah atau disingkat dengan FSRMM, dimana organisasi ini memiliki tujuan untuk dapat membantu dan berperan dalam membentuk kepribadian anak muda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau remaja serta mendidik anak muda menjadi generasi emas penerus bangsa, yang tangguh, bertanggung jawab sesuai dan memiliki kepribadian yang baik dengan Al-Qur'an. FSRMM ini terbentuk karena adanya kegiatan ROHIS anak remaja yang berkumpul di masjid Muthmainnah, kemudian teretuslah sebuah ide untuk membentuk sebuah lembaga yang akan meneruskan dakwah Rasulullah, dimana lembaga ini mengfokuskan dakwah dibidang Syariah, dan Ukhuwah disetiap kegiatan.

b. Struktur Organisasi Forum Silaturahmi Remaja Masjid

Muthmainnah

Penasihat : 1. Abdul Somad, Lc.MA.
2. Dr. Mustofa Umar, Lc.MA.
3. Masriadi Hasan, Lc.M. Sha.

Pembina : Jamhur Rahmat, Lc.MA.

Pelindung : 1. AKBP H. M. Yunus, S. Psi, M.
Si : 2. AKP. H, Lismiyati

Wakil Pembina : 1. Rizky Surya Pratama, S.ST.
2. diki Gunawan Putra, SP
3. teguh Hariyanto, S.Pi
4. Teddy Haryadi, SE

Dewan Asatidz : 1. Abdul Somad, Lc.MA.
2. Masriadi Hasan, Lc.M. Sha

Ketua Umum : Ahmad Yunus

Ketua Akhwat : Elsa Lestari

Sekretaris : Hazimah Fatin

Bendahara : Bayu Fernando



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Devisi dakwah dan Kaderisasi : Reza Luthfi

Devisi hubungan Masyarakat : Sebri Kurnia Ali Syahputra, S.Kep

Devisi teknologi Informasi,

Dokumentasi dan jurnalistik : Haroyan

Devisi Kewirausahaan dan

inventarsi : Bayu Fernando

7. Bidang sosial

a. Pelaksanaan dan Pengelolaan ZIS

Pelaksanaan Dan Pengelolaan Zis Masjid Muthmainnah Polda Riau Dilakukan Hanya Pada Bulan Ramadhan Saja Dalam Bentuk Penerimaan Dan Penyaluran Zakat Fitrah. Sedangkan Untuk Zakat Harta Diserahkan Kepada Baznas Kota Pekanbaru

b. Koperasi Berbasis Masjid

Adanya koperasi Syari'ah di masjid ini dapat bermanfaat untuk masjid membantu perekonomian anggota koperasa, serta para jamaah masjid sekitar. Dengan adanya koperasi ini diharapkan dapat mengembangkan usaha yang ada dikoperasi tersebut.

c. Poliklinik

Poliklinik merupakan program yang digagaskan oleh wali kota pecanbaru di setiap masjid paripurna dan termasuk salah satunya Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Dimana poliklinik ini berfungsi untuk melayani para jamaah yang sedang sakit.

d. Media Konsultan Umat

Konsultan umat ini biaanya bertugas untuk memberikan layanan berupa nasehat maupun strategi dalam mengatasi masalah dan memberikan pengarahan pada permasalahan yang dihadapi jamaah. Kosultan umat ini dapat di sebut juga sebagai pembimbing agama yang membantu dalam menyelesaikan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pemulasaran Jenazah

Pemulasaran jenazah merupakan layanan yang disediakan di setiap masjid, termasuk masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau. Layanan ini berikan kepada jenazah yang diserahkan oleh keluarga kepada pihak pengurus, pemulasaran jenazah ini dimulai dari kegiatan memandikan, mengkafani, di sholatkan dan di kuburkan sesuai dengan permintaan keluarga.

8. Penerangan, Dokumen & Publik

a. Majalah Dinding/Papan Pengumuman Masjid

Majalah dinding di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau ini biasanya digunakan sebagai media komunikasi massa. Majalah dinding/ papan pengumam ini sering digunakan untuk tempat menyampaikan informasi penting ataupun menempelkan berita atau bulletin dakwah.

b. Bulletin Dakwah

Bulletin dakwah merupakan lemabarn kertas yang berisikan informasi seputar ilmu Al-Qur'an dan Islam. Bulletin dakwah ini berfungsi sebagai media untuk menyebarluaskan ilmu, informasi kegiatan islami seperti ceramah, kajian rutin serta khotbah jumat kepada masyarakat sekitar masjid.

c. Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan Masjid

Publikasi ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk menyebarkan informasi-informasi masjid, kegiatan masjid dan termasuk lah bulletin dakwah kedalam media massa maupun media sosial. Dengan tujuan agar para jamaah dan masyarakat tau tentang kegatan yang ada di Masjid Paripurna Muthmainnah Poda Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa Bimbingan keagamaan ini merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh pihak masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau, dimana kegiatan ini ditunjukkan kepada seluruh anggota kepolisian yang bekerja di Kantor Polda Riau. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anggota kepolisian untuk meningkatkan spiritual keagamaannya, serta untuk menyadarkan anggota kepolisian tentang firman Allah sebagai manusia yang selalu beribadah kepada Allah Swt dan agar lebih dapat mendekati diri kepada Allah. Kegiatan bimbingan keagamaan di masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau ini terbagi menjadi tiga kegiatan. *Pertama*, kajian Dzuhur yang dilakukan hampir setiap hari dalam seminggu. *Kedua*, Kajian Minggu Malam senin yang dilaksanakan khusus untuk anggota kepolisian Polda Riau. *Ketiga*, kegiatan bulanan yakni santunan anak yatim. Kegiatan bimbingan keagamaan di masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan etos kerja polisi hal ini terlihat dari mulai perubahan perilaku menjadi lebih baik, serta menjadi terarah dalam bekerja, menjadi lebih bertanggung jawab dalam bekerja, dapat memanfaatkan waktu dengan baik serta mampu bekerja dengan bahagia dan dapat berinteraksi dengan baik pada masyarakat, serta menjadi terarah dalam bekerja. Etos kerja polisi di Polda Riau ini meningkat setelah anggota kepolisian rutin mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.

6.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian baik secara langsung dengan observasi, maupun dengan proses wawancara yang telah dilakukan tentang bimbingan keagamaan dalam meningkatkan etos kerja polisi di masjid Paripurna Muthaminnah Polda Riau, sehingga peneliti memeberikan sedikit saran kepada pembimbing agama agar dapat lebih dekat dengan anggota polisi, mengajak serta merangkul anggota polisi agar dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan keagamaan. selain itu diharapkan pembimbing agama dapat memgembangkan metode-metode yang digunakan agar kegiatan bimbingan keagamaannya lebih menarik sehingga anggota polisi lebih semangat mengikuti kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir, 2010. *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, cet 1
- Aliyah Sifatul, 2018. *Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Etos Kerja di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asifudin Ahmad Janan, 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- An-Nabiry Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*. Jakarta: AMZAH
- Emzir, 2010. *Metodologi Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Faqih Aunur Rahman. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Cet.2. Yogyakarta:VIIPress.
- Gunawan Imam, 2014. *Metodolog Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Alfabeta
- Ghony M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardiansyah Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika
- Harahap Hajrul Aswad, 2018. *Efektivitas Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan di Perusahaan Pabrik Sepatu Cv. Kakang Prabu, Kp. Katomas, Tigaraksa Tangerang Banten*, Skripsi. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasanah Kamilah Noor Syifa, 2017. *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*. Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Volume 5, Nomor 4. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Herdiansyah Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, Cet. III

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Isfahani Rizal Fakhmi, 2014. *Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai Di RSUD Qolbu Insan Mulia (QIM) Kota Batang Jawa Tengah*. Skripsi. IAIN Walisongo Semarang
- Jalaludin, 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, Cet.I
- Mubaraq Zulfi, 2010. *Sosiologi Agama*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Mukhlis, Yuliana Intan Lestari & Lilian Agustin, 2017. *Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Pekanbaru: Al-Mujahadah Press, Cet. I
- Musnamar Thohari, 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Nursalim Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Erlangga
- Razita Nosi, “Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu” Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Ridwan, 2012. *Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Islami*. Bandung: Alfabeta, Cet. I
- Satori Djam'an & Aan Komariah, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Subagyo P. Joko, 2007. *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono, 2018. *Metodologi Penelittian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tasmara Toto, 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf. Cet. II
- Tasmara Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani
- Tebba Sudirman, 2009. *Bekerja Dengan Hati Bagaimana Membangun Etos Kerja Dengan Spritualitas Religius*, Jakarta: Pustaka IrVan Cet. II
- Tohirin, 2007. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Umar H. M, Sartono, 2001. *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,)Cet. II.
- Yusuf M. Syahrial, 2010. *Spiritual Entrepreneurship Quotient: Kiat Islami Menjadi Pengusaha*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING AGAMA
(PENYULUH) DI MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAH POLDA RIAU**

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Alamat:

1. Berapa lama bapak sudah bekerja menjadi pembimbing di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau?
2. Menurut bapak, apa itu bimbingan keagamaan dan Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini berapa kali dilakukan terhadap anggota polisi?
3. Apa tujuan dan fungsi dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anggota polisi?
4. Masalah apa saja yang sering bapak tangani saat melakukan bimbingan keagamaan pada anggota polisi?
5. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang bapak lakukan?
6. Bagaimana cara bapak menyampaikan materi bimbingan keagamaan kepada para anggota polisi?
7. Metode apa saja yang bapak berikan pada saat melakukan bimbingan keagamaan?
8. Pendekatan apa yang bapak berikan ketika melakukan bimbingan keagamaan pada anggota polisi?
9. Bagaimana perkembangan anggota polisi yang telah mengikuti bimbingan keagamaan?
10. Apa saja kendala dan hambatan yang dihadapi bapak selama melakukan bimbingan keagamaan?
11. Apa yang bapak harapkan dari para anggota polisi setelah mengikuti bimbingan keagamaan?

12. Menurut bapak apakah pengertian etos kerja dan apakah setiap anggota polisi harus memiliki etos kerja?
13. Setelah adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan ini adakah peningkatan yang terlihat dari kinerja anggota polisi?
14. Menurut bapak apakah pelaksanaan bimbingan keagamaan ini dapat meningkatkan etos kerja islami para anggota polisi?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA POLISI****POLDA RIAU**

Nama:

Umur:

Pangkat:

Jenis Kelamin:

Alamat:

1. Sudah berapa lama anda menjadi anggota kepolisi di kantor Polda Riau ini?
2. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini?
3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan ini?
4. Apakah kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau ini memiliki peranan penting dalam diri anda?
5. Apa tanggapan anda tentang metode yang disampaikan oleh pembimbing keagamaan kepada para anggota polisi?
6. Apa tanggapan anda tentang materi yang disampaikan oleh pembimbing keagamaan?
7. Materi apa saja yang diberikan oleh pembimbing kepada anda?
8. Materi bimbingan keagamaan apa yang dapat meningkatkan etos kerja anda?
9. Menurut anda apakah bimbingan keagamaan ini dapat meningkatkan etos kerja anda?
10. Apakah menurut anda setiap anggota polisi harus memiliki etos kerja dalam menjalankan tugas-tugasnya?
11. Adakah dampak yang positif dalam diri anda dengan adanya bimbingan keagamaan terhadap kinerja anda?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III**INSTRUMEN WAWAN CRA DENGAN PENGURUS DI MASJID
PARIPURNA MUTHMAINNAH POLDA RIAU**

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Alamat:

1. Sudah berapa lama program bimbingan keagamaan ini diadakan di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau?
2. Apa saja program pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau?
3. Siapa saja penyuluh yang melaksanakan Bimbingan Keagamaan di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau?
4. Berapa kali waktu yang digunakan untuk melaksanakan bimbingan keagamaan ini ?
5. Apakah faktor yang pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan?
6. Apakah tujuan dan fungsi dari dilaksanakannya program bimbingan keagamaan pada anggota polisi?
7. Apakah pelaksanaan bimbingan ini wajib diikuti oleh setiap anggota polisi dan Berapa anggota polisi yang mengikuti program bimbingan keagamaan ini?
8. Apakah menurut bapak pelaksanaan program bimbingan keagamaan ini penting untuk pegawai?
9. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini sendiri?
10. Bagaimana respon para anggota polisi tentang adanya program bimbingan keagamaan ini?

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Nomor B-1243/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022

Sifat Biasa

Lampiran 1 (satu) Exp

Hal Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Pengurus Mesjid Paripurna Muthmainnah
Polda Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SITI ASLAMIAH
N I M	: 11840222685
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Polisi di Mesjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Mesjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor B-1243/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
Sifat Biasa
Lampiran 1 (satu) Exp
Hal Mengadakan Penelitian.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan syyu masalah.
Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 23 November 2021

Nomor : B-11364/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Siti Aslamiah

Kepada

Yth. **Drs. H. Suhaimi, M.Ag.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Siti Aslamiah** NIM. **11840222685** dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menanamkan Etos Kerja Islami pada Karyawan di Kantor Urusan Agama Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi, MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

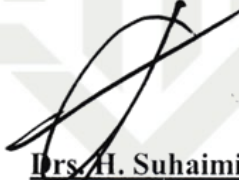
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dengan hormat,

Setelah membaca. Menulis, dan memeberi petunjuk serta mengadakanperubahan
 seperlunya Maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwasannya riset proposal
 sudari **SITI ASLAMIAH NIM 11840222685** dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN
 KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA POLISI DI MASJID
 MUTHMAINNAH POLDA RIAU”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah
 dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 196204031996031003

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGURUS MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAH POLDA RIAU

Alamat: Jalan Kartini Belakang Rs. Bhayangkara

SURAT KETERANGAN

Nomor: 05/MPMPR/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Pengurus Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau Pekanbaru Kota dengan ini menerangkan bahwa:

: Siti Aslamiah
 : Pangkalan Nyirih, 03 November 1999
 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 : Dakwah dan Komunikasi
 : Bimbingan Konseling Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau Pekanbaru Kota, guna penulisan skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA POLISI DI MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAH POLDA RIAU.**

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Sya'ban 1443 H
 01 April 2022 M
 Ketua Masjid

 Kumpul Supriady



UIN SUSKA RIAU

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU BIMBINGAN

Nama : SITI ASLAMIAH
 Nim : 11840222685
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN
 DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA POLISI DI
 MASJID PARIPURNA MUTHMAINNAG POLDA
 RIAU

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	7 Desember 2021	Revisi proposal dan perbaikan penulisan <ul style="list-style-type: none"> • Program bimbingan keagamaan dimasukkan ke latar belakang • Perbaiki halaman daftar pustaka 	
2.	14 Desember 2021	ACC proposal dan seminar proposal	
3.	29 Desember 2021	Revisi hasil ujian seminar proposal dan perbaikan judul	
4.	1 Februari 2022	Revisi perubahan lokasi penelitian	
5.	22 Maret 2022	Revisi pertanyaan wawancara	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

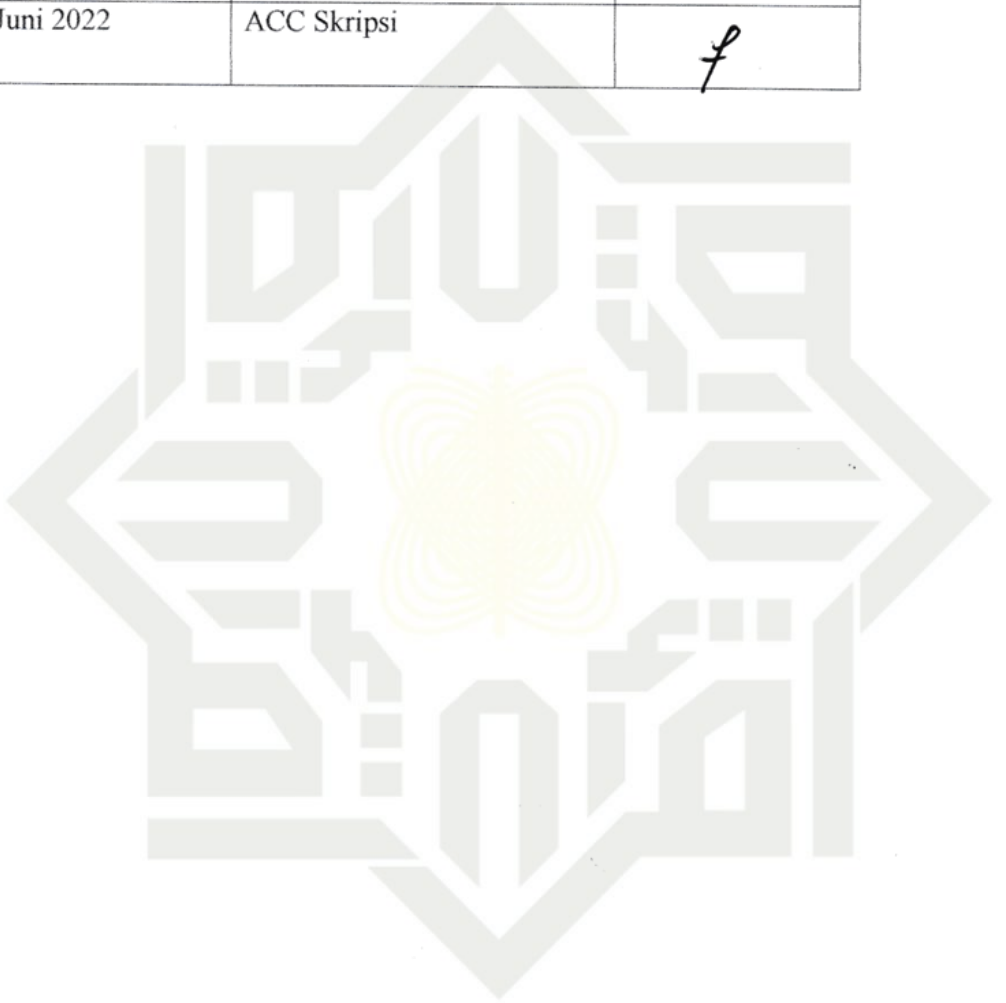
6.	7 April 2022	Melakukan penelitian	f
7.	21 Juni 2022	Revisi hasil penelitian	f
8.	23 Juni 2022	Memperbaiki penulisan skripsi	f
9.	28 Juni 2022	ACC Skripsi	f

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Siti Aslamiah lahir di desa Pangkalan Nyirih, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada tanggal 03 November 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayanda Poniran dan Ibunda Hamidah. Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah SDN 05 Panhkalan Nyirih dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di sekolah MTSs Al-Huda Pangkalan Nyirih dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMAs Kurnia Jaya Rupert dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhasil lulus melalui jalur UMPTKIN, fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Bimbingan Konseling Islam konsentrasi Karir Industri. Pada tahun 2021 penulis melakukan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Rupert lebih tepatnya di Desa Sungai Cingam, Kabupaten Bengkalis selama 40 hari. Kemudian penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Urusan Agama Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Penulis telah menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Etos Kerja Anggota Polisi Di Masjid Paripurna Muthmainnah Polda Riau”. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir Industri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.